

**HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DAN *PERSONAL HYGIENE*
DENGAN KEJADIAN INFEKSI *SOIL TRANSMITTED HELMINTHS* PADA
ANAK USIA SEKOLAH DASAR DAN PRASEKOLAH DI KELURAHAN
PASIE NAN TIGO PADANG**



Dosen Pembimbing

1. Dr. dr. Nurhayati, M.Biomed
2. dr. M. Fadil, Sp.JP (K)

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2020

ABSTRACT

THE RELATION BETWEEN ENVIRONMENTAL SANITATION AND PERSONAL HYGIENE WITH THE EVENT OF SOIL TRANSMITTED HELMINTHS INFECTION IN PRIMARY SCHOOL AND PRESCHOOL AGE CHILDREN IN DISTRICT PASIE NAN TIGO PADANG

By

Rayhan Mohammad Izzaturrahman

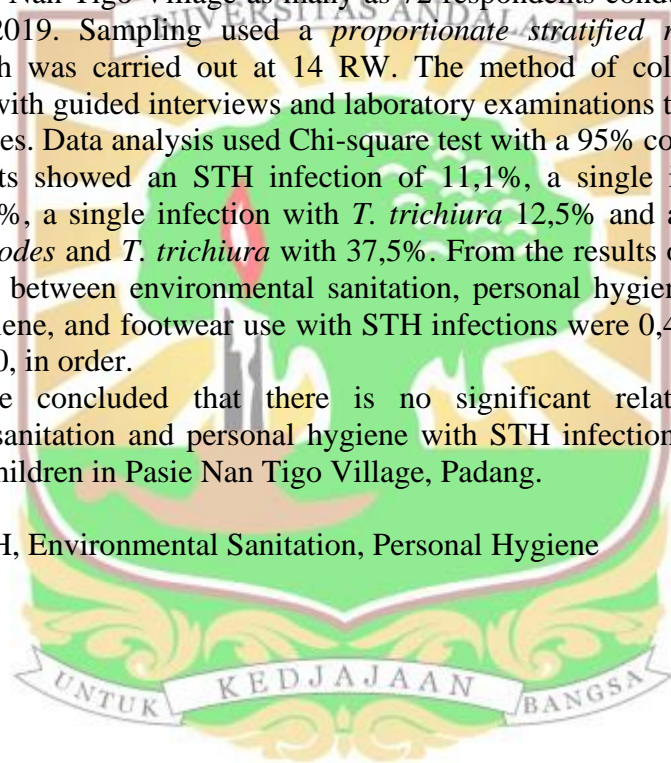
Infection of Soil Transmitted Helminths (STH) is an intestinal helminth infection that is transmitted through the ground and is a health problem in Indonesian society. Environmental sanitation and personal hygiene factors are very important for the occurrence of this infection such as nail hygiene, water supply, toilet management and waste water management. The purpose of this study was to determine the relationship of environmental sanitation and personal hygiene with the incidence of STH infections in primary school age children and preschoolers in Pasie Nan Tigo Village, Padang.

This study used a *cross-sectional* design in primary and preschool-age children located in Pasie Nan Tigo Village as many as 72 respondents conducted in February to December 2019. Sampling used a *proportionate stratified random sampling* technique which was carried out at 14 RW. The method of collecting data uses questionnaires with guided interviews and laboratory examinations to identify STH in respondent's feces. Data analysis used Chi-square test with a 95% confidence level.

The results showed an STH infection of 11,1%, a single infection with *A. lumbricodes* 50%, a single infection with *T. trichiura* 12,5% and a mixed infection with *A. lumbricodes* and *T. trichiura* with 37,5%. From the results of statistical tests, the relationship between environmental sanitation, personal hygiene, hand washing habits, nail hygiene, and footwear use with STH infections were 0,422, 0,710, 0,471, 0,011, and 1,000, in order.

It can be concluded that there is no significant relationship between environmental sanitation and personal hygiene with STH infections in primary and preschool age children in Pasie Nan Tigo Village, Padang.

Keywords: STH, Environmental Sanitation, Personal Hygiene



ABSTRAK

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN KEJADIAN INFEKSI *SOIL TRANSMITTED HELMINTHS* PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR DAN PRASEKOLAH DI KELURAHAN PASIE NAN TIGO, PADANG

Oleh

Rayhan Mohammad Izzaturrahman

Infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) adalah penyakit infeksi cacing usus yang ditularkan melalui tanah dan menjadi masalah kesehatan di masyarakat Indonesia. Faktor sanitasi lingkungan dan *personal hygiene* menjadi sangat penting terhadap kejadian infeksi ini seperti kebersihan kuku, penyediaan air bersih, pengelolaan kamar mandi dan air limbah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sanitasi lingkungan dan *personal hygiene* dengan kejadian infeksi STH pada anak usia sekolah dasar dan prasekolah di Kelurahan Pasie Nan Tigo, Padang.

Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* pada anak usia sekolah dasar dan prasekolah yang berlokasi di Kelurahan Pasie Nan Tigo sebanyak 72 orang responden yang dilaksanakan pada bulan Februari sampai Desember 2019. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* yang dilakukan pada 14 RW. Cara pengambilan data menggunakan kuesioner dengan wawancara terpimpin dan pemeriksaan laboratorium untuk mengidentifikasi STH pada feses responden. Analisis data menggunakan uji *Chi-square* dengan derajat kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan infeksi STH sebesar 11,1%, infeksi tunggal *A.lumbricodes* 50%, infeksi tunggal *T.trichiura* 12,5% dan infeksi campuran *A.lumbricodes* dan *T.trichiura* sebesar 37,5%. Dari hasil uji statistik didapatkan nilai hubungan variabel sanitasi lingkungan, *personal hygiene*, kebiasaan mencuci tangan, kebersihan kuku, dan penggunaan alas kaki dengan infeksi STH secara berurutan sebesar 0,422, 0,710, 0,471, 0,011, dan 1,000.

Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara sanitasi lingkungan dan *personal hygiene* dengan infeksi STH pada anak usia sekolah dasar dan prasekolah di Kelurahan Pasie Nan Tigo, Padang.

Kata Kunci: Sanitasi Lingkungan, *Personal Hygiene*, STH